

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny.S dengan penerapan teknik menangani bendungan ASI dengan perawatan payudara, kompres daun kubis, dan teknik menyusui yang benar didapatkan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian data subjektif pada Ny.S usia 23 tahun postpartum hari ke-5 mengatakan payudara sebelah kiri terasa nyeri, bengkak, keras, dan ASI tidak keluar 2 hari terakhir, menyusui menggunakan payudara kanan, badan terasa panas, lochea sanguinolenta.
2. Hasil pemeriksaan data objektif pada Ny.S, TD: 120/70 mmHg, N: 95 x/menit, S: 37,8°C, TFU pertengahan pusat-simfisis, payudara kiri bengkak, keras, terdapat nyeri tekan, ASI tidak keluar.
3. Melakukan analisa data dan menegakkan diagnosa, didapatkan hasil Ny.S usia 23 tahun P1A0 nifas hari ke-5 dengan bendungan ASI.
4. Penatalaksanaan kasus pada Ny.S dilakukan 5 kali kunjungan selama 5 hari dengan pemeriksaan TFU KF-2 dan KF-3, perawatan payudara, kompres daun kubis, teknik menyusui yang benar, edukasi asupan nutrisi.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Prodi DIII Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang**

Semoga hasil pendokumentasian yang dilakukan penulis dapat digunakan untuk bahan bacaan dan masukan atau referensi perpustakaan mengenai Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Bendungan ASI dengan penanganan kompres daun kubis untuk motivasi mahasiswa menerapkan metode kompres daun kubis.

##### **2. Bagi Lahan Praktik Di Klinik Nur Azizah**

Diharapkan agar dapat menginformasikan pelayanan kesehatan terhadap ibu nifas yang mengalami bendungan ASI dengan edukasi dan asuhan yang sesuai. Dan diharapkan bisa menerapkan teknik kompres dingin daun kubis dan perawatan payudara untuk mengatasi bendungan ASI.

### **3. Bagi Ibu Nifas**

Diharapkan pada ibu nifas jika terjadi bendungan ASI maka teknik kompres daun kubis adalah alternatif awal sebagai mencegah bendungan ASI, karena kandungan daun kubis bisa untuk meredakan pembengkakan pada payudara dan praktis, murah dan mudah didapatkan. Ibu diharapkan tetap melakukan kunjungan nifas sampai KF 4.